

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahap Awal

4.1.1. Studi Literatur

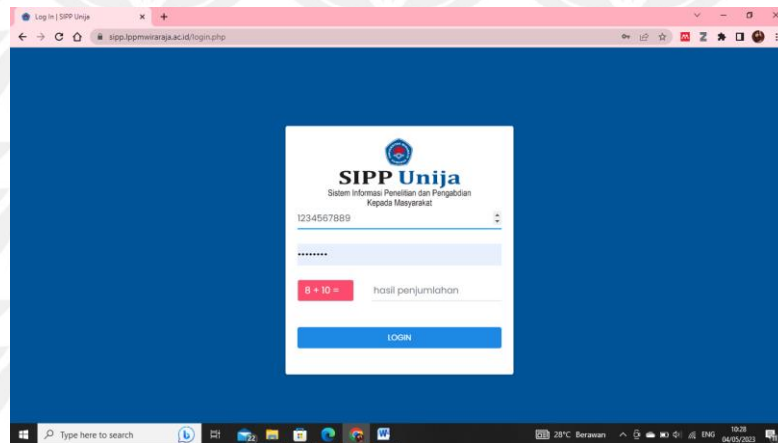
Langkah pertama dalam rangka penelitian ini melibatkan analisis mendalam atas literatur yang ada, dengan tujuan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Temuan dari telaah literatur ini terdokumentasikan dalam Bagian II, yaitu landasan teori, yang melibatkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka kerja DeLone dan McLean, tahap perancangan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis Structural Equation Modeling (SEM).

4.1.2. Observasi Website SIPP LPPM Universitas Wiraraja

Website SIPP LPPM Universitas Wiraraja dapat diakses melalui *link* <https://www.sipp.lppmwiraraja.ac.id/login.php>. Penjelasan fitur-fitur yang ada di website SIPP LPPM Universitas Wiraraja sebagai berikut.

1. Halaman *Log In*

Halaman pertama yang muncul saat memasuki laman [sipp.lppmwiraraja.ac.id](https://www.sipp.lppmwiraraja.ac.id). mengisi *username*, *password*, dan kata kunci berupa menjumlahkan angka dibawahnya yang setiap kali masuk angka akan berubah secara otomatis. Tampilan untuk *log in* pada website SIPP LPPM Universitas Wiraraja dapat dilihat pada Gambar berikut.



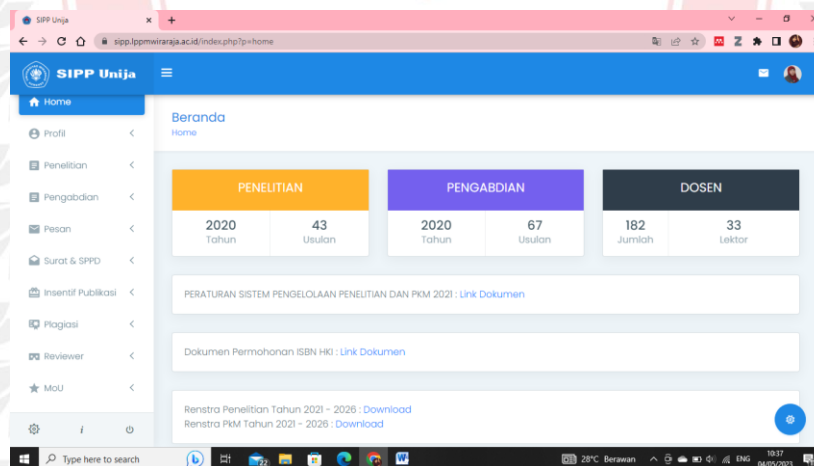
Gambar 4.1. Halaman Log In

2. Halaman Inti

Halaman inti memiliki fitur-fitur seperti berikut.

a. Halaman Beranda (*Home*)

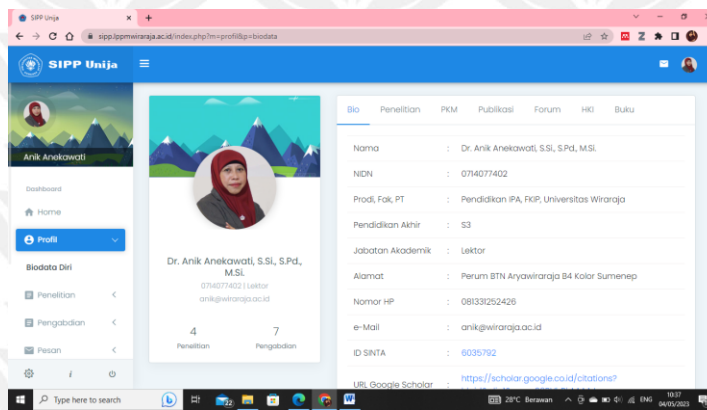
Halaman ini merupakan halaman utama pada website SIPP LPPM Universitas Wiraraja yang berisi tentang informasi layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tampilan beranda pada website SIPP LPPM Universitas Wiraraja dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 4.2. Halaman Beranda (*Home*)

b. Halaman Profil (*Biodata Diri*)

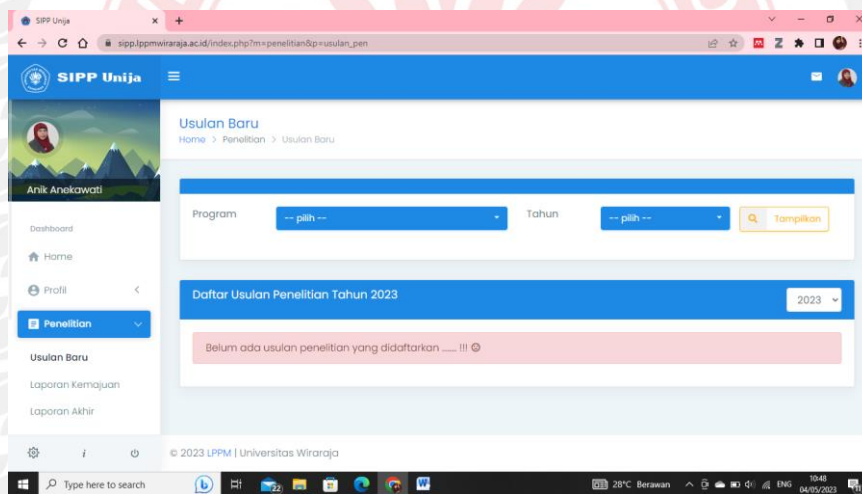
Halaman ini merupakan halaman yang berisi identitas pengguna website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Tampilan halaman profil pada website SIPP LPPM Universitas Wiraraja tertera dalam gambar ini.



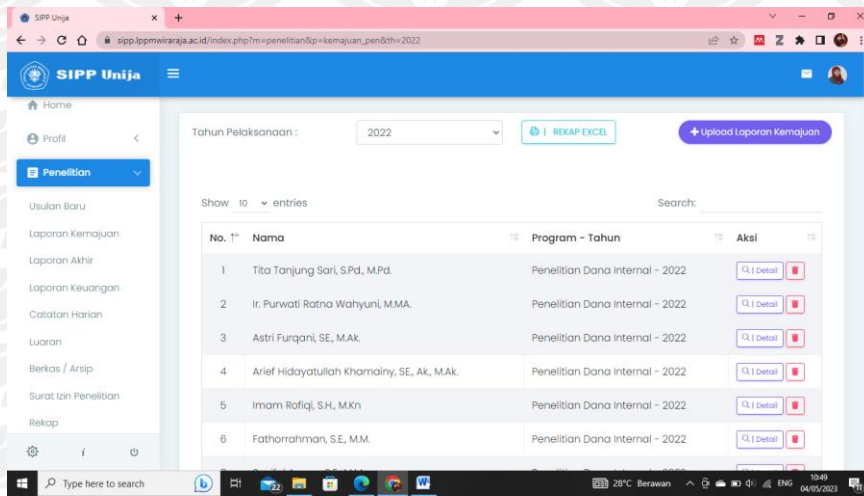
Gambar 4.3. Halaman Profil (Biodata Diri)

c. Halaman Penelitian

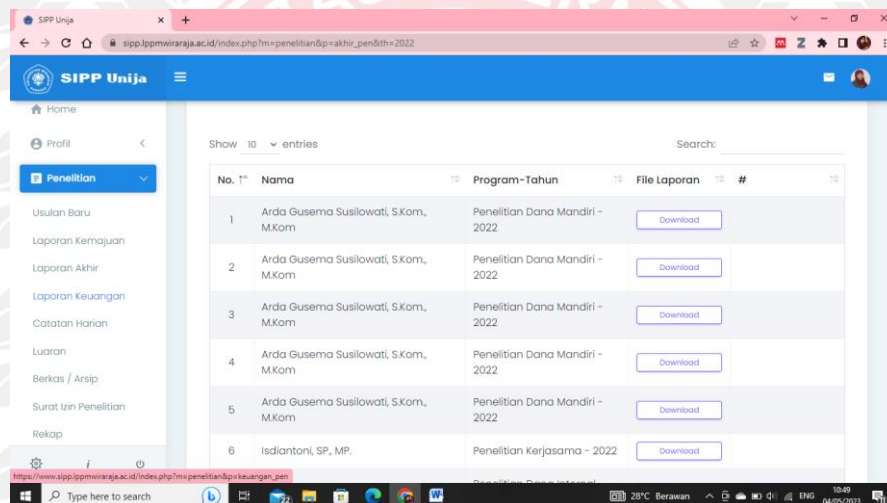
Halaman ini merupakan halaman yang berisi usulan penelitian, unggah laporan kemajuan penelitian, laporan akhir, laporan keuangan penelitian, catatan harian penelitian, luaran penelitian, berkas/arsip penelitian, surat izin penelitian, dan rekap penelitian.



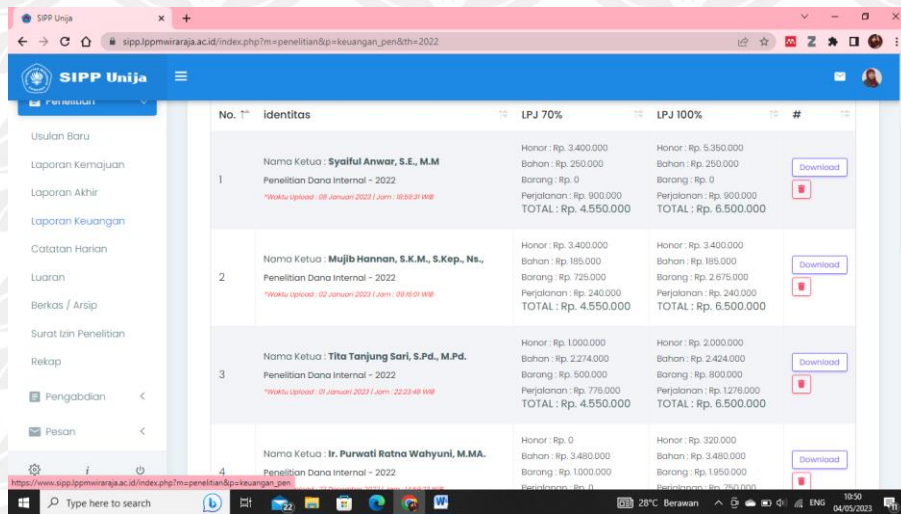
Gambar 4.4. Usulan Penelitian di Halaman Penelitian



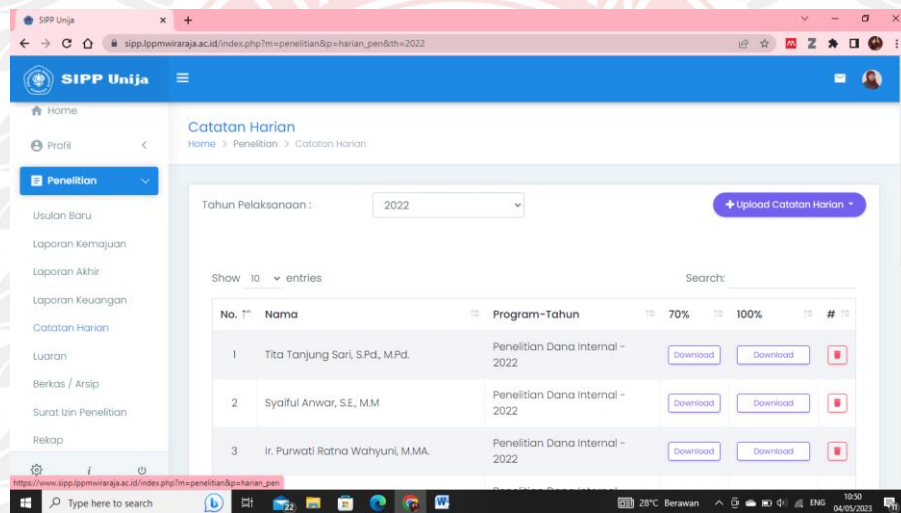
Gambar 4.5. Unggah Laporan Kemajuan Penelitian di Halaman Penelitian



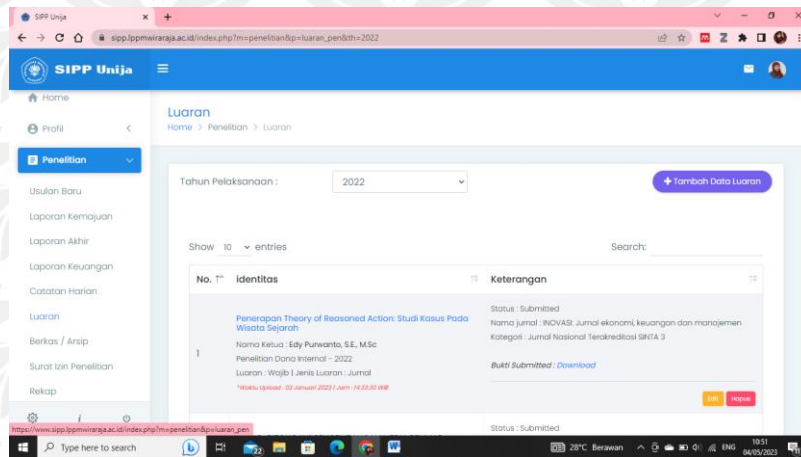
Gambar 4.6. Daftar Laporan Keuangan Penelitian di Halaman Penelitian



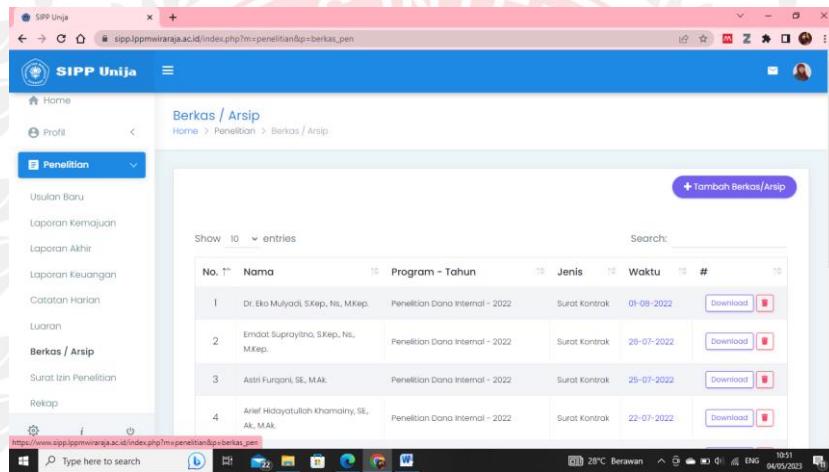
Gambar 4.7. Edit Laporan Keuangan Penelitian di Halaman Penelitian



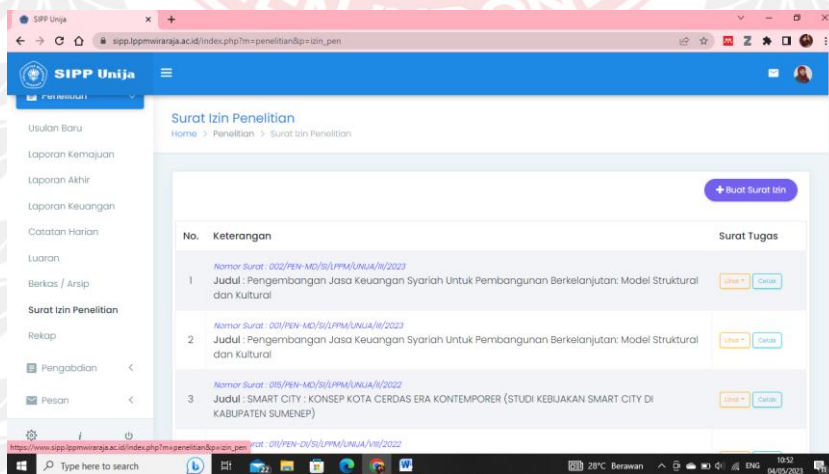
Gambar 4.8. Catatan Harian Penelitian di Halaman Penelitian



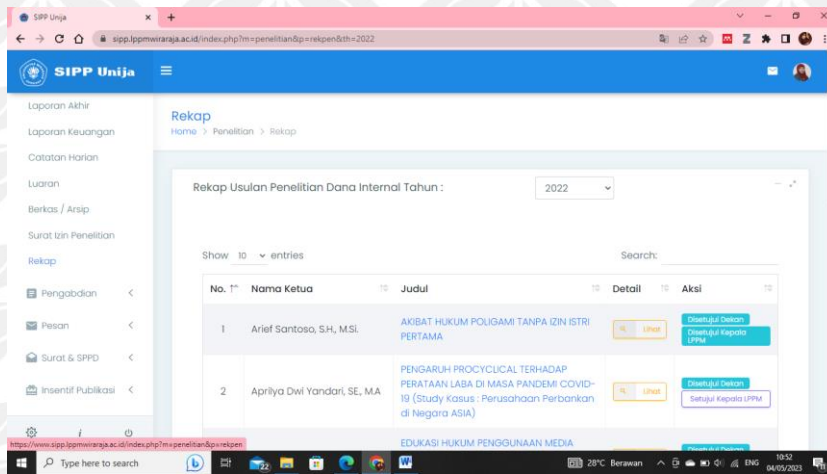
Gambar 4.9. Luaran Penelitian di Halaman Penelitian



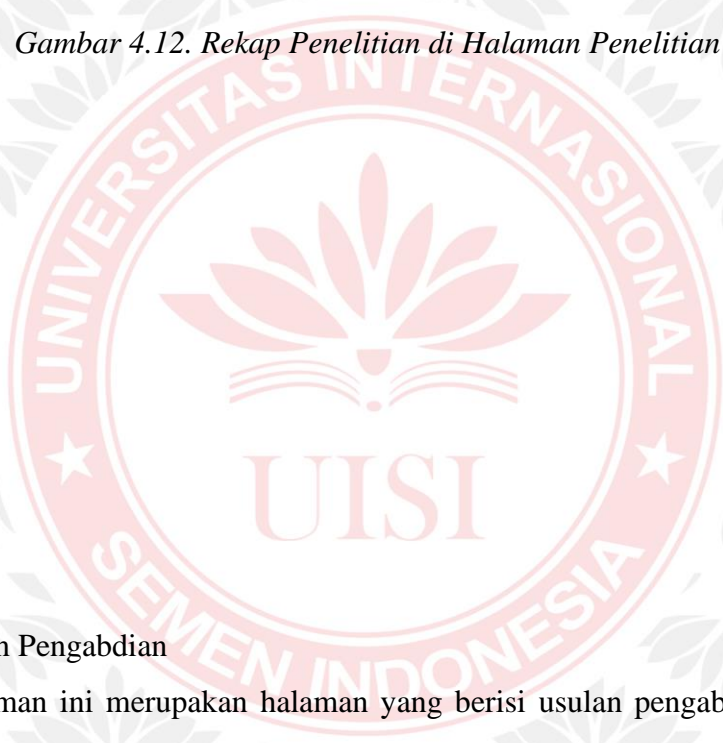
Gambar 4.10. Berkas/Arsip Penelitian di Halaman Penelitian



Gambar 4.11. Surat Izin Penelitian di Halaman Penelitian

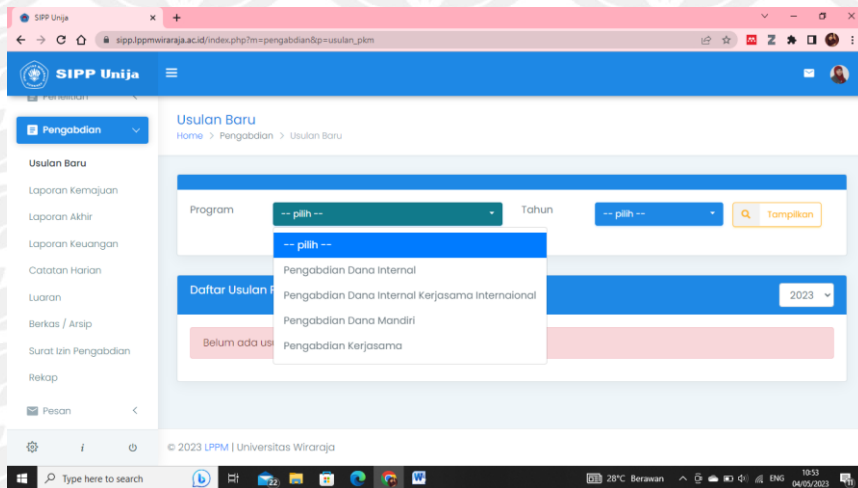


Gambar 4.12. Rekap Penelitian di Halaman Penelitian

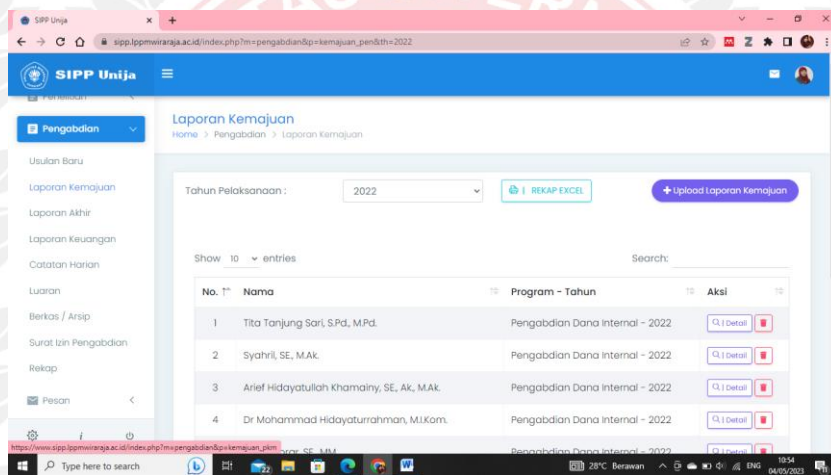


d. Halaman Pengabdian

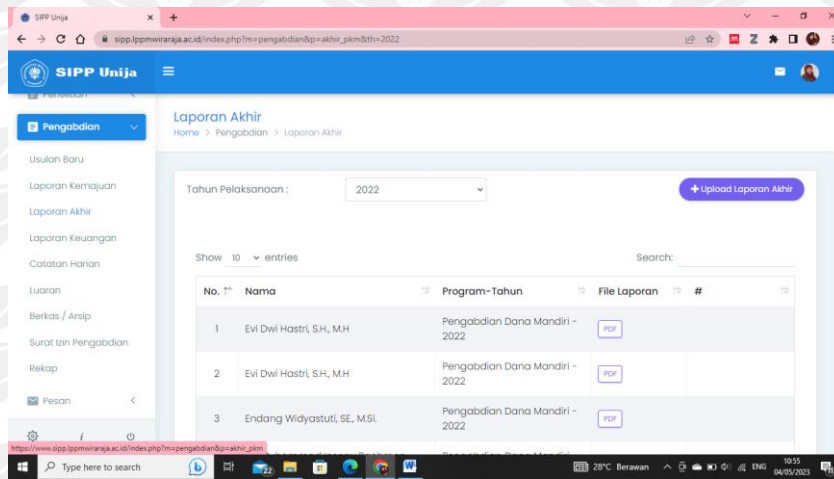
Halaman ini merupakan halaman yang berisi usulan pengabdian, unggah laporan kemajuan pengabdian, laporan akhir pengabdian, laporan keuangan pengabdian, catatan harian pengabdian, luaran pengabdian, berkas/arsip pengabdian, surat izin pengabdian, dan rekap pengabdian.



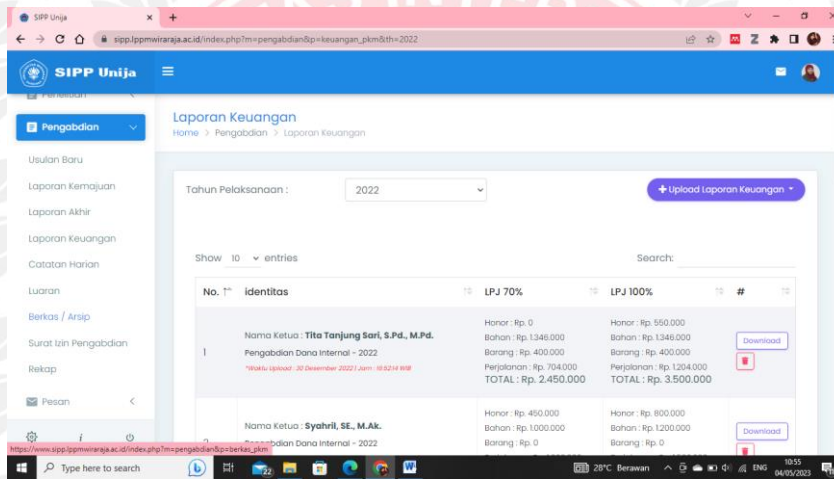
Gambar 4.13. Usulan Pengabdian di Halaman Pengabdian



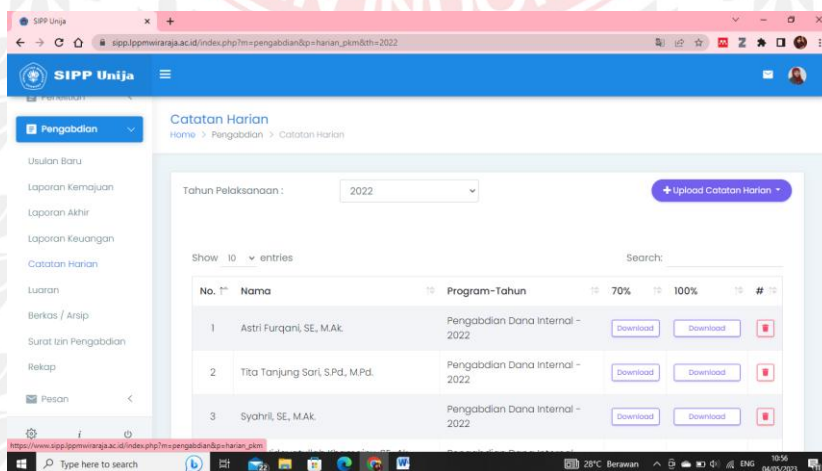
Gambar 4.14. Unggah Laporan Kemajuan Pengabdian di Halaman Pengabdian



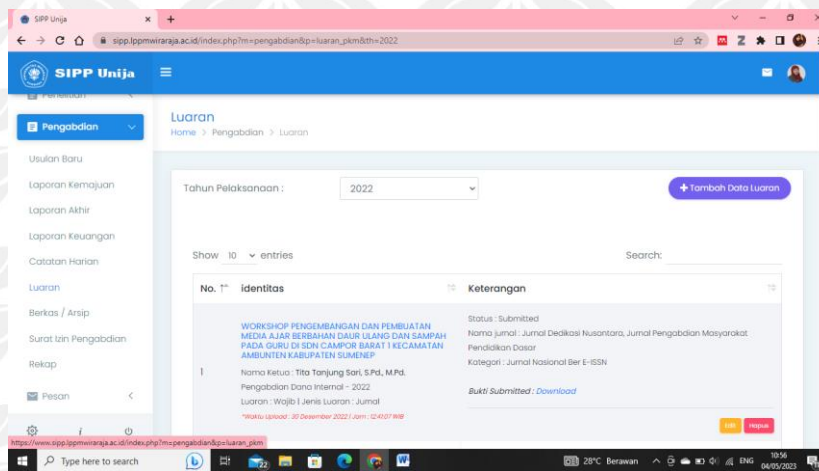
Gambar 4.15. Laporan Akhir Pengabdian di Halaman Pengabdian



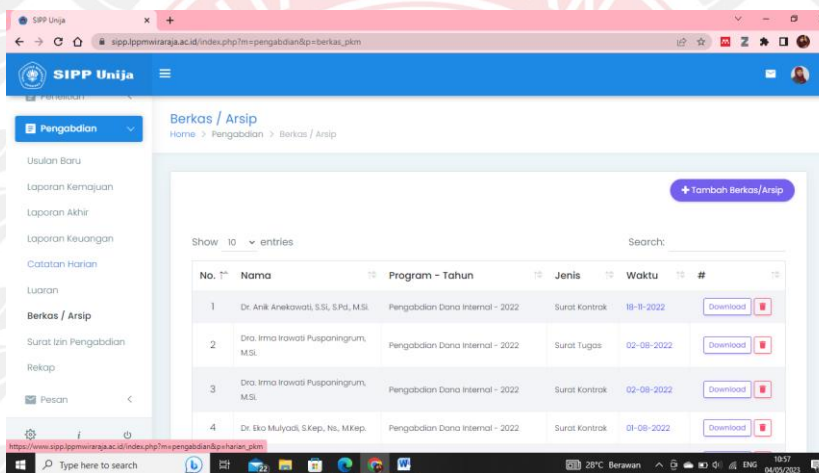
Gambar 4.16. Laporan Keuangan Pengabdian di Halaman Pengabdian



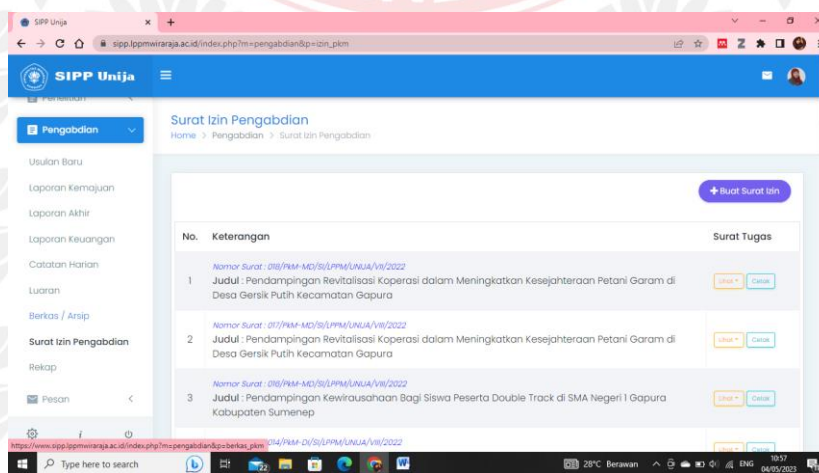
Gambar 4.17. Catatan Harian Pengabdian di Halaman Pengabdian



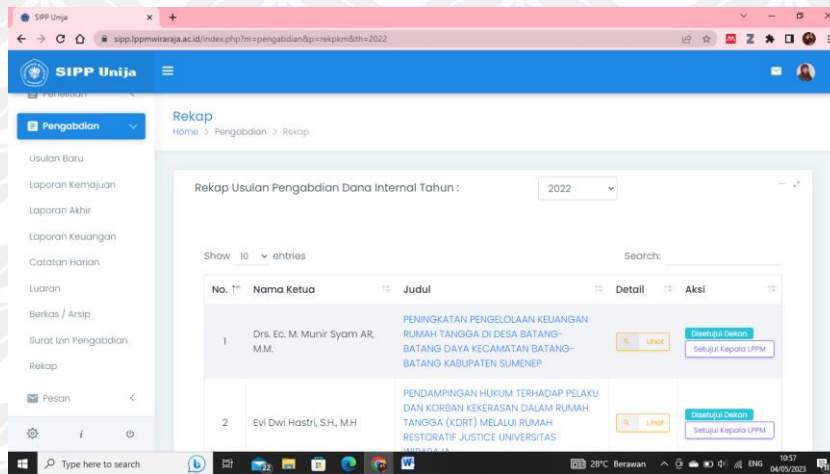
Gambar 4.18. Luaran Pengabdian di Halaman Pengabdian



Gambar 4.19. Berkas/Arsip Pengabdian di Halaman Pengabdian



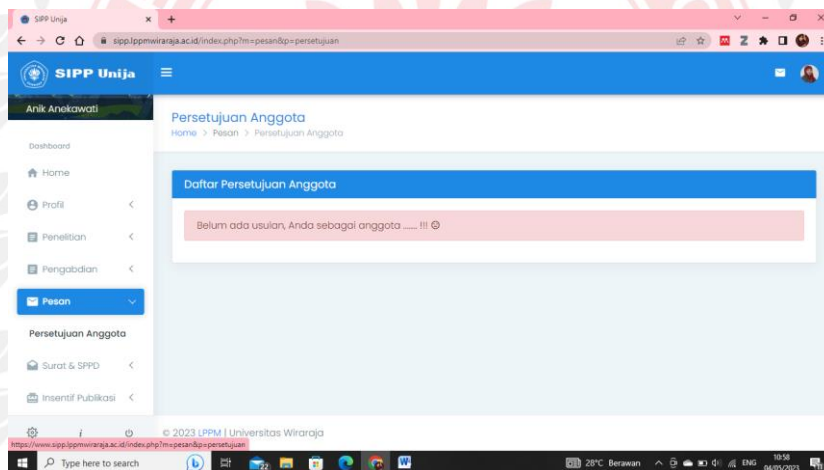
Gambar 4.20. Surat Izin Pengabdian di Halaman Pengabdian



Gambar 4.21. Rekap Pengabdian di Halaman Pengabdian

e. Halaman Pesan

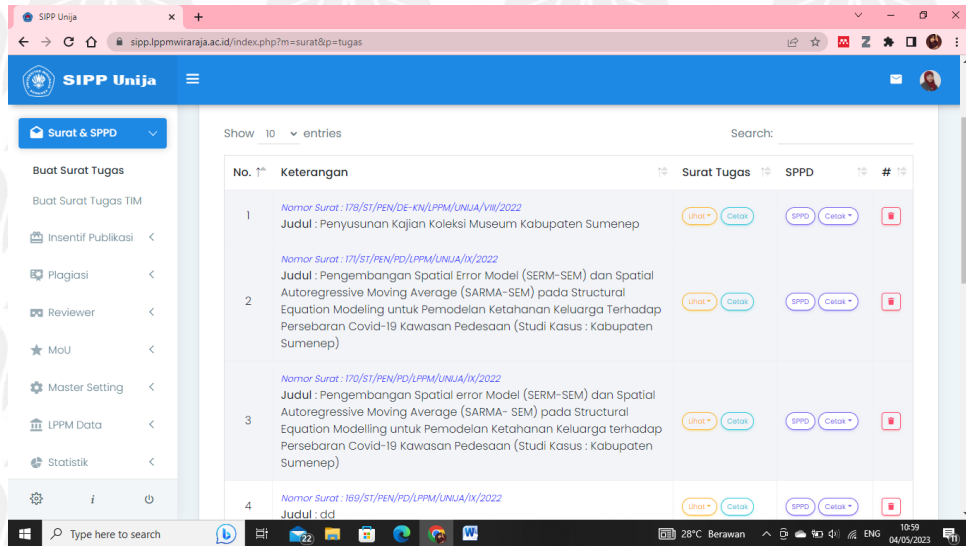
Halaman ini merupakan halaman yang berisi persetujuan anggota.



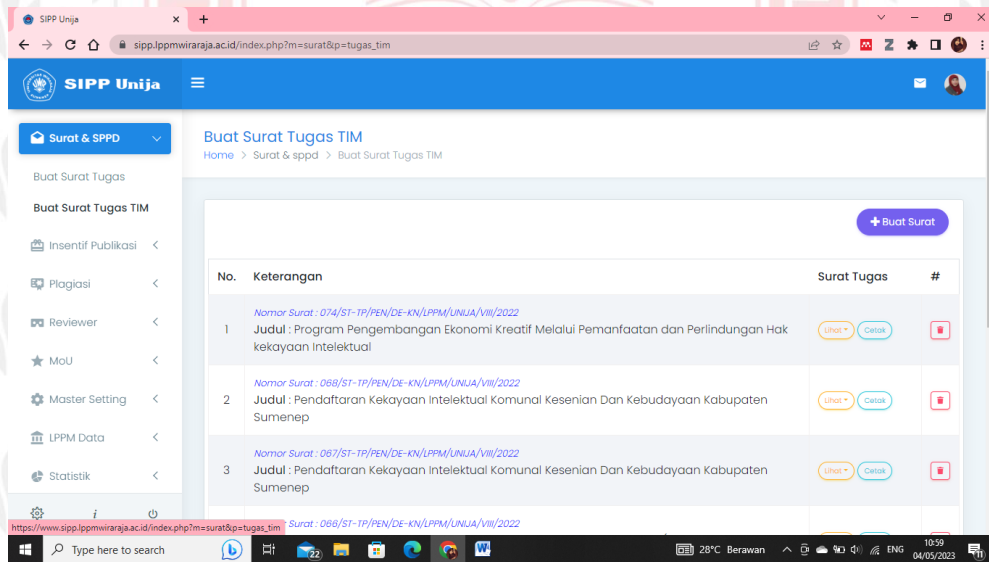
Gambar 4.22. Halaman Pesan

f. Halaman Surat dan SPPD

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk pengajuan pembuatan surat tugas mandiri maupun tugas tim dalam kegiatan penelitian ataupun pengabdian.



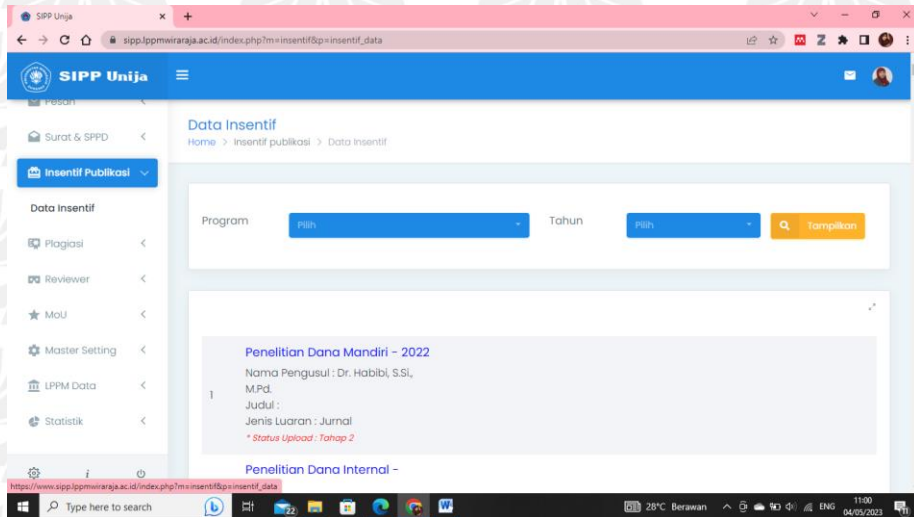
Gambar 4.23. Buat Surat Tugas Mandiri di Halaman Surat dan SPPD



Gambar 4.24. Buat Surat Tugas Tim di Halaman Surat dan SPPD

g. Halaman Insentif Publikasi

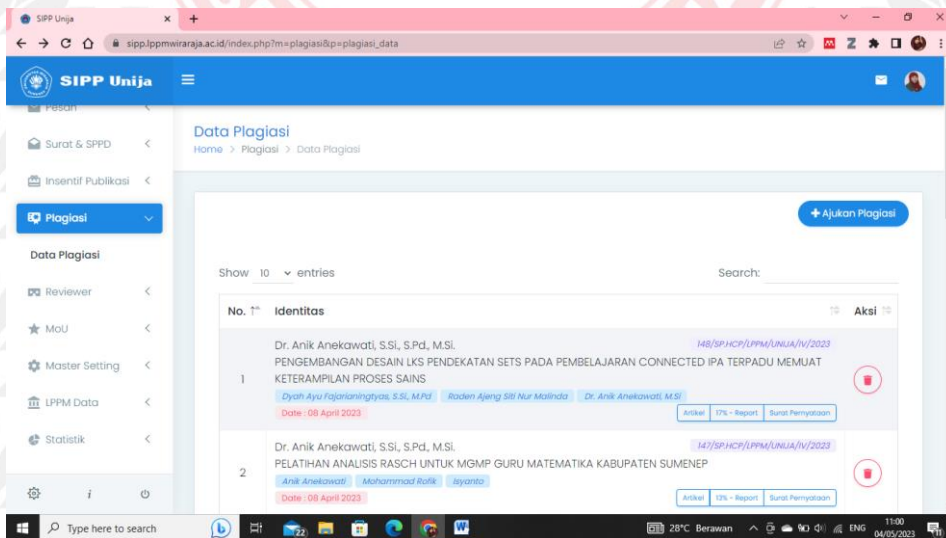
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data insentif penerima dan calon penerima dana insentif yang telah mengunggah publikasi penelitian maupun pengabdian.



Gambar 4.25. Data Insentif di Halaman Insentif Publikasi

h. Halaman Plagiasi

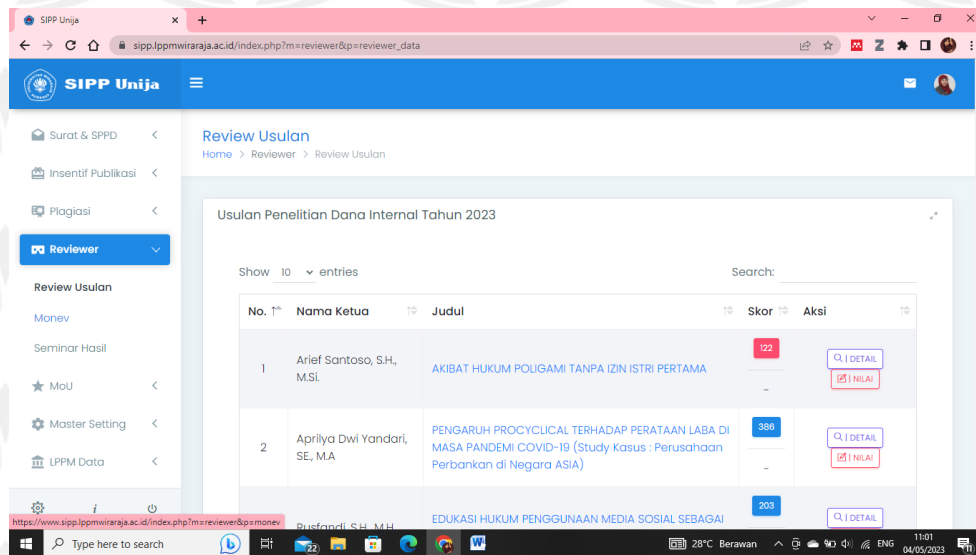
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data plagiasi dimana didalamnya terdapat fitur pengajuan plagiasi, hasil cek plagiasi, dan surat pernyataan telah di plagiasi.



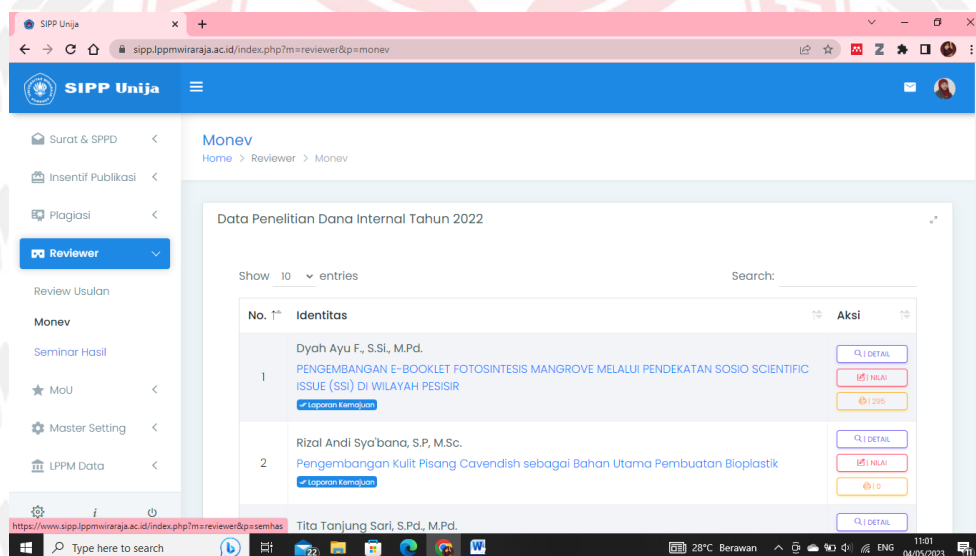
Gambar 4.26. Data Plagiasi di Halaman Plagiasi

i. Halaman *Reviewer*

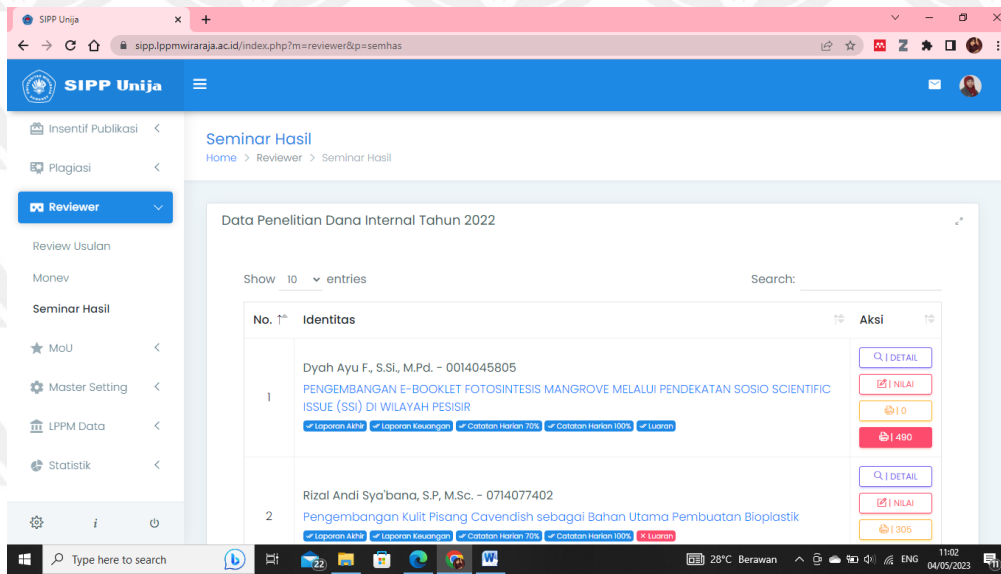
Halaman ini merupakan halaman yang berisi reviewer usulan, money, dan seminar hasil.



Gambar 4.27. *Reviewer Usulan di Halaman Reviewer*



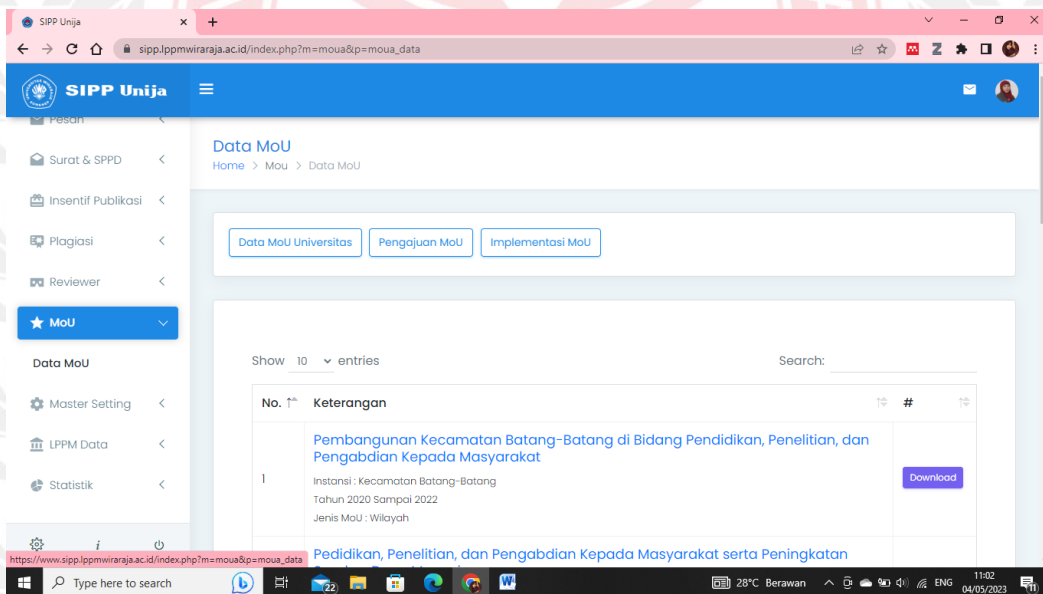
Gambar 4.28. *Monev di Halaman Reviewer*



Gambar 4.29. Seminar Hasil di Halaman Reviewer

j. Halaman MoU

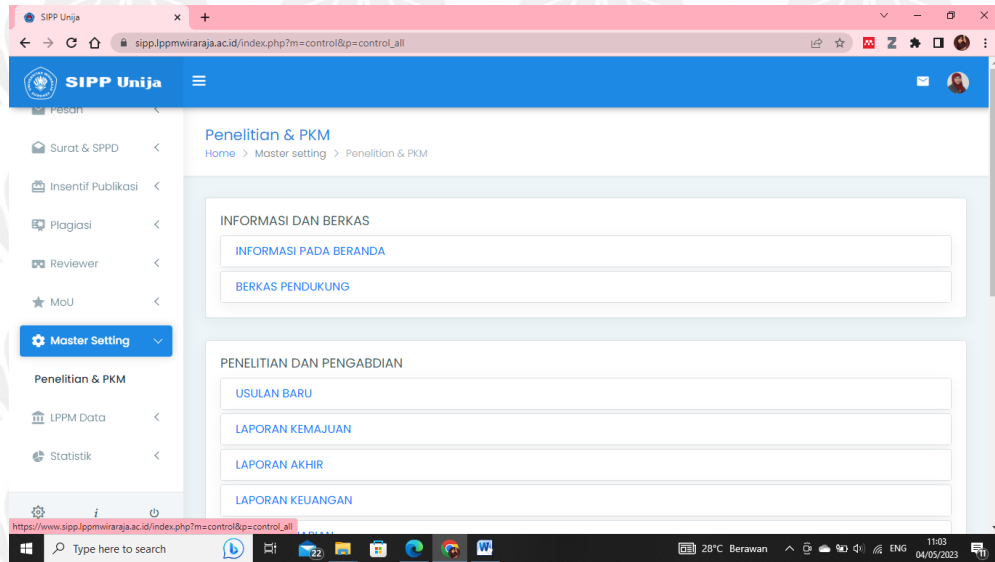
Halaman ini merupakan halaman yang berisi informasi tentang data MoU seperti kerja sama antar universitas maupun kerja sama dengan instansi lain.



Gambar 4.30. Data MoU di Halaman MoU

k. Halaman *Master Setting*

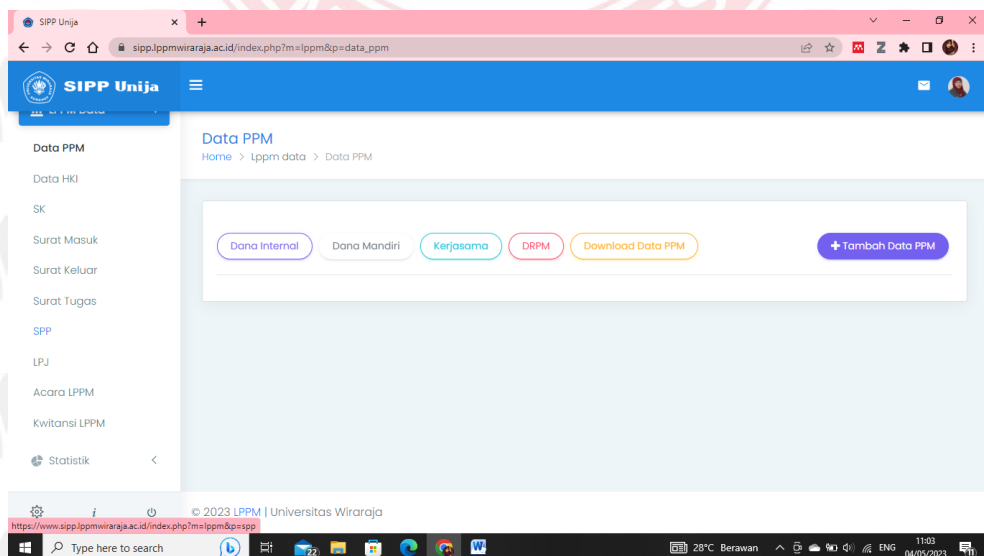
Halaman ini memuat informasi berkaitan dengan segala bentuk penelitian dan pengabdian dosen Universitas Wiraraja yang dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai saat ini.



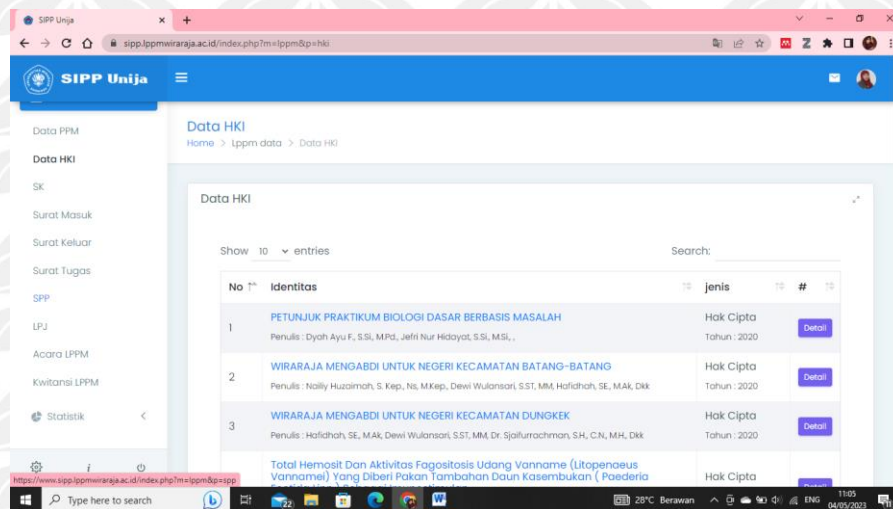
Gambar 4.31. Halaman *Master Setting*

l. Halaman *LPPM Data*

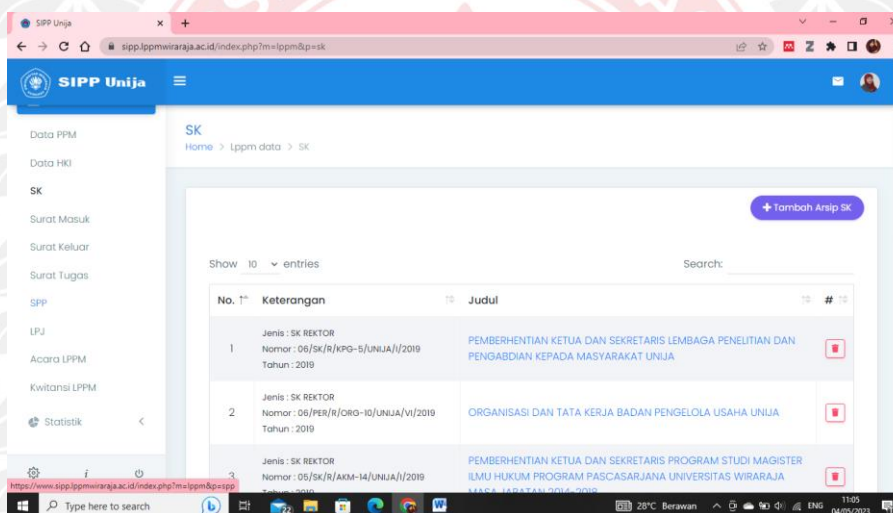
Halaman ini merupakan halaman yang berisi keseluruhan data LPPM yaitu Data PPM, Data HKI, Surat Keputusan, Surat Masuk, Surat Keluar, SPP, LPJ, Acara LPPM, dan Kwitansi LPPM.



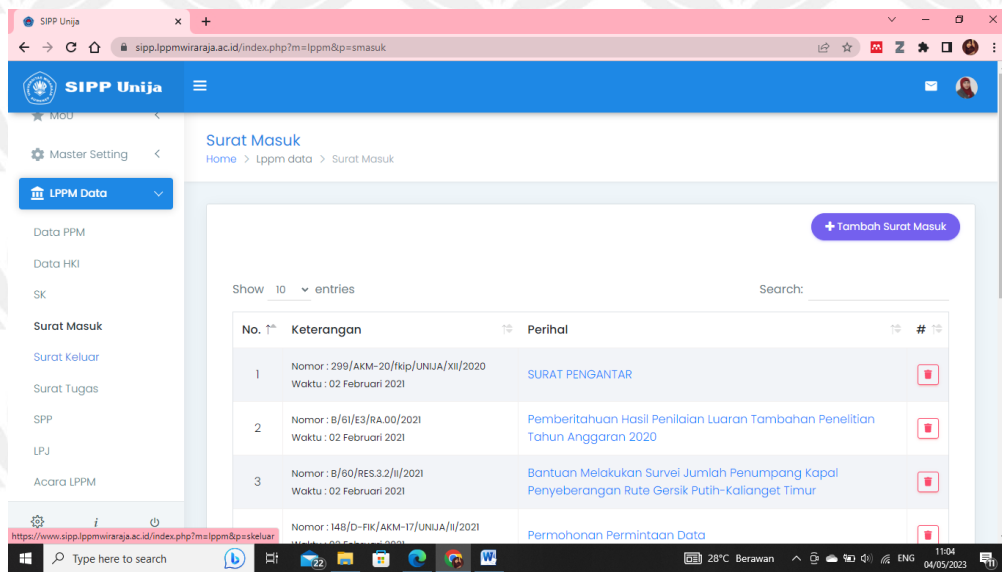
Gambar 4.32. *Data PPM di Halaman LPPM Data*



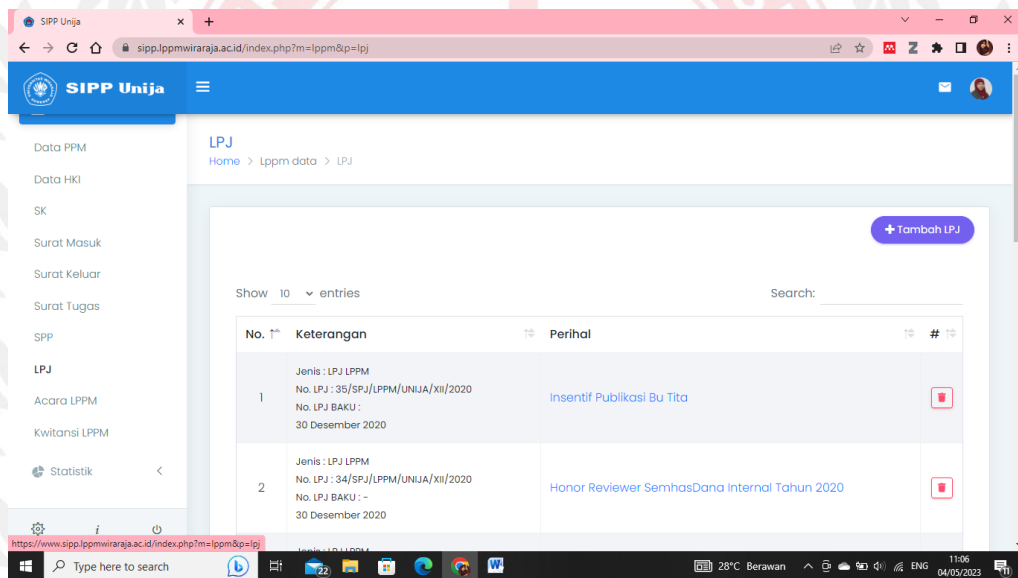
Gambar 4.33. Data HKI di Halaman LPPM Data



Gambar 4.34. Surat Keputusan di Halaman LPPM Data



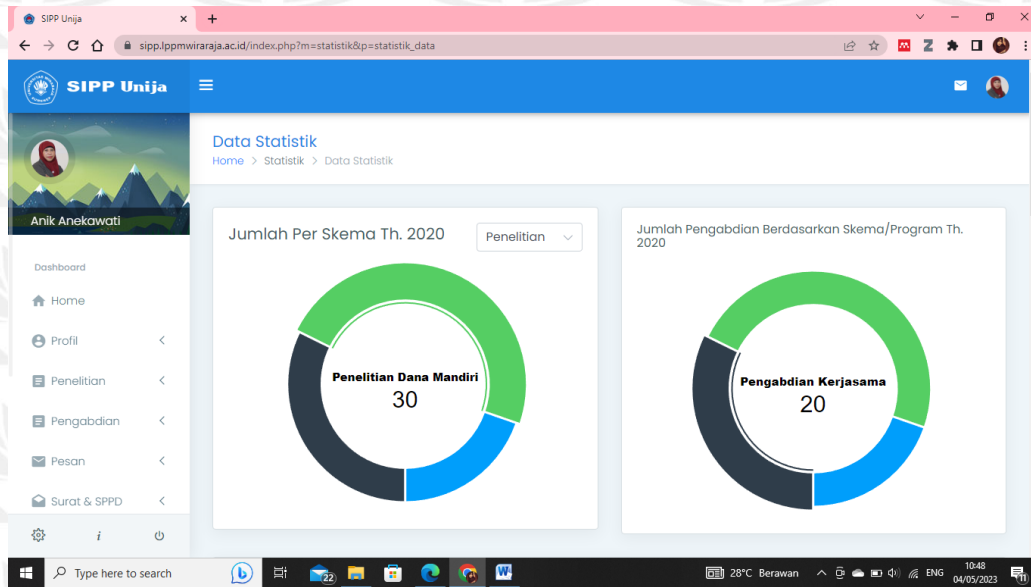
Gambar 4.35. Surat Masuk di Halaman LPPM Data



Gambar 4.36. LPJ di Halaman LPPM Data

m. Halaman Statistik

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data statistik semua publikasi yang telah masuk sejak tahun 2019 sampai sekarang.



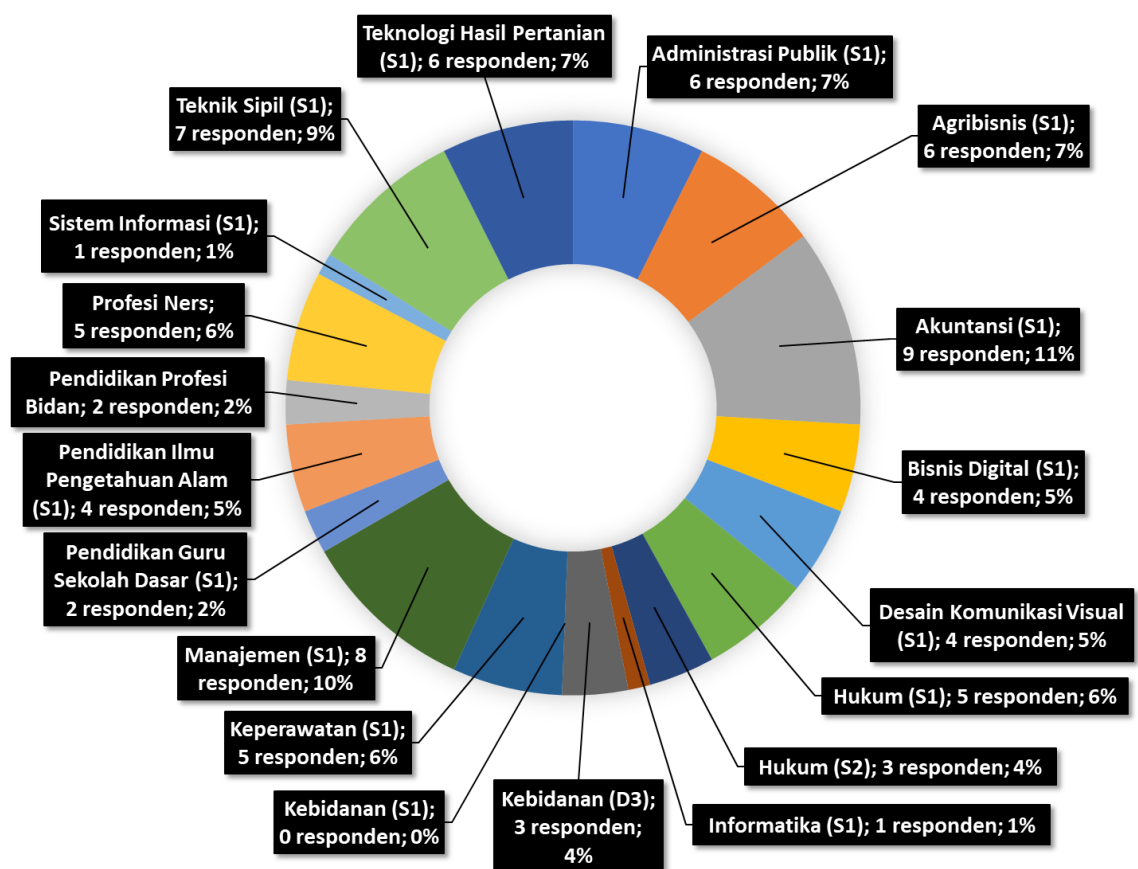
Gambar 4.37. Data Statistik di Halaman Statistik



4.1.3. Deskripsi Responden

Jumlah pengguna website mencapai 177 orang dan jumlah partisipan atau responden yang berkontribusi dalam pengisian kuesioner dalam kerangka penelitian ini adalah 81 dosen tetap Universitas Wiraraja yang mempunyai NIDN dengan sebaran program studi sebagai berikut.

Jumlah dan Sebaran Responden Pengguna Website SIPP LPPM Universitas Wiraraja



4.2. Analisis Data

Dalam perjalanan penyelidikan ini, proses analisis data diterapkan melalui penerapan teknik Partial Least Square (PLS), yang memerlukan dua fase evaluasi berupa penilaian terhadap model pengukuran (outer model) serta penilaian terhadap model struktural (inner model). Tahapan analisis data yang diterapkan mencakup langkah-langkah sebagai berikut: deskripsi rinci data penelitian, evaluasi akurasi outer model, penilaian kelayakan inner model, serta pengujian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh dari respons pengisian kuesioner.

4.2.1. Deskripsi Data Penelitian

Tabel berikut merupakan gambaran rinci mengenai respons yang diberikan oleh para responden terhadap kuesioner, menggunakan skala Likert dengan 6 level, yang meliputi dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penilaian skala skor ini adalah sebagai berikut: nilai 1 mencerminkan pandangan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 mencerminkan pandangan tidak setuju (TS), nilai 3 mencerminkan pandangan kurang setuju (KS), nilai 4 mencerminkan pandangan cukup setuju (CS), nilai 5 mencerminkan pandangan setuju (S), dan nilai 6 mencerminkan pandangan sangat setuju (SS). Seiring dengan peningkatan skor variabel ini, diartikan bahwa kualitas sistem juga mengalami peningkatan yang sejalan.

Tabel 4.1. Deskriptif Data Hasil Pengisian Kuesioner

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
KS.1.1	81	4	6	5,383	0,620
KS.1.2	81	4	6	5,222	0,567
KS.2.1	81	3	6	5,000	0,786
KS.3.1	81	3	6	5,111	0,648
KS.3.2	81	3	6	5,012	0,711
KS.4.1	81	4	6	5,148	0,547
KS.4.2	81	3	6	5,062	0,595
KS.5.1	81	3	6	5,074	0,663
KS.6.1	81	4	6	5,309	0,621
KS.6.2	81	4	6	5,099	0,535
KI.1.1	81	2	6	5,148	0,803
KI.1.2	81	3	6	4,988	0,809

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
KI.1.3	81	3	6	5,136	0,624
KI.2.1	81	4	6	5,148	0,631
KI.2.2	81	4	6	5,160	0,618
KI.3.1	81	3	6	5,148	0,705
KI.3.2	81	4	6	5,160	0,637
KI.4.1	81	3	6	4,988	0,711
KL.1.1	81	2	6	5,049	0,701
KL.2.1	81	2	6	4,852	0,970
KL.2.2	81	3	6	4,926	0,798
KL.3.1	81	3	6	5,062	0,691
KL.3.2	81	1	6	4,728	0,994
P.1.1	81	4	6	5,074	0,583
P.1.2	81	3	6	5,037	0,675
P.1.3	81	4	6	5,210	0,560
P.3.1	81	4	6	5,160	0,597
KP.1.1	81	4	6	5,284	0,633
KP.2.1	81	4	6	5,185	0,650
KP.2.2	81	4	6	5,086	0,688
KP.2.3	81	4	6	5,049	0,665
MB.1.1	81	3	6	4,889	0,816
MB.1.2	81	3	6	4,864	0,782
MB.1.3	81	3	6	4,877	0,776
MB.1.4	81	3	6	4,938	0,691
MB.2.1	81	3	6	4,914	0,757
MB.3.1	81	4	6	5,012	0,657
MB.4.1	81	4	6	5,086	0,613

Dapat diobservasi dari Tabel 4.1 bahwa indikator yang mewakili variabel Kualitas Sistem (KS) mencakup kisaran respons dari 3 hingga 6. Dalam kesepuluh indikator yang merangkum variabel Kualitas Sistem ini, terdapat nilai rata-rata sebesar 5,142. Fenomena ini menggambarkan tingkat kepuasan yang dinyatakan oleh Dosen Universitas Wiraraja terhadap kualitas sistem yang diimplementasikan dalam SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

Indikator variabel Kualitas Informasi (KI) memperlihatkan kisaran jawaban 2 sampai 6. Dari kedelapan indikator dari variabel Kualitas Informasi memiliki nilai

rata-rata 5,110. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dosen Universitas Wiraraja puas dengan Kualitas Informasi SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

Indikator dari variabel Kualitas Layanan (KL) memiliki kisaran jawaban 1 sampai 6. Dari kelima indikator dari variabel Kualitas Layanan memiliki nilai rata-rata 4,923. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dosen Universitas Wiraraja puas dengan Kualitas Layanan SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

Indikator dari variabel Penggunaan (P) memiliki kisaran jawaban 1 sampai 6. Dari kelima indikator dari variabel Penggunaan memiliki nilai rata-rata 5,120. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dosen Universitas Wiraraja puas dengan Penggunaan SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

Indikator dari variabel Kepuasan Pengguna (KP) memiliki kisaran jawaban 4 sampai 6. Dari keempat indikator dari variabel Kepuasan Pengguna memiliki nilai rata-rata 5,151. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dosen Universitas Wiraraja puas dengan Kepuasan Pengguna SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

Indikator dari variabel Manfaat Bersih (MB) memiliki kisaran jawaban 3 sampai 6. Dari ketujuh indikator dari variabel Manfaat Bersih memiliki nilai rata-rata 4,940. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dosen Universitas Wiraraja puas dengan Manfaat Bersih SIPP LPPM Universitas Wiraraja.

4.2.2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) untuk Model Awal

Proses evaluasi pada model pengukuran eksternal melibatkan evaluasi terhadap akurasi dan keabsahan variabel penelitian, atau lebih tepatnya, bagaimana setiap kelompok indikator berkaitan dengan variabel laten yang mewakili. Terdapat tiga tolok ukur yang digunakan dalam evaluasi model pengukuran ini, yakni: validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit.

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent Validity pada model pengukuran dengan indikator yang bersifat reflektif dinilai melalui analisis korelasi antara indikator dan variabelnya, yang dihitung menggunakan algoritma PLS. Penilaian *Convergent Validity* ini didasarkan pada parameter *loading factor*. Perspektif Ghazali et al. (2008) menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dianggap dapat diterima apabila melebihi

0,7. Walaupun dalam kisaran nilai *loading factor* antara 0,5 hingga 0,6 dianggap memadai. Namun, apabila nilai *loading factor* berada di bawah 0,5, maka elemen tersebut perlu dihapus dari model, guna meningkatkan *Average Variance Extracted (AVE)* yang tercakup dalam model (Hair et al., 1998). Hasil nilai *loading factor* pada studi ini dapat ditemukan dalam Tabel 4.2. Berdasarkan informasi yang dicontohkan dalam Tabel 4.2, teridentifikasi bahwa indikator KS.2.1 dan KS.6.1 memiliki nilai *loading factor* yang kurang dari 0,7. Namun, penting untuk mencatat bahwa tidak ada indikator yang dieliminasi karena nilai *loading factor*nya melewati ambang batas 0,5.

Tabel 4.2 Nilai Loading Factor Model Awal dari Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Variabel	Indikator	Loading Factor	Variabel	Indikator	Loading Factor
Kualitas Informasi	KI.1.1	0,762	Kualitas Layanan	KL.1.1	0,809
	KI.1.2	0,787		KL.2.1	0,849
	KI.1.3	0,787		KL.2.2	0,808
	KI.2.1	0,875		KL.3.1	0,827
	KI.2.2	0,776	KL.3.2	0,764	
	KI.3.1	0,727	Kepuasan Pengguna	KP.1.1	0,852
	KI.3.2	0,782		KP.2.1	0,862
	KI.4.1	0,775		KP.2.2	0,931
Kualitas Sistem	KS.1.1	0,779	KP.2.3	0,885	
	KS.1.2	0,810	Penggunaan	P.1.1	0,844
	KS.2.1	0,693		P.1.2	0,853
	KS.3.1	0,782		P.1.3	0,826
	KS.3.2	0,818		P.3.1	0,858
	KS.4.1	0,801	Manfaat Bersih	MB.1.1	0,868
	KS.4.2	0,826		MB.1.2	0,886
	KS.5.1	0,769		MB.1.3	0,897
	KS.6.1	0,673		MB.1.4	0,881
	KS.6.2	0,737		MB.2.1	0,879
		MB.3.1		0,909	
		MB.4.1	0,816		

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Penilaian terhadap model pengukuran yang melibatkan indikator reflektif dilakukan dengan mempertimbangkan persilangan nilai pengukuran dengan konstraknya. Nilai yang dikenal sebagai faktor persilangan ini digunakan untuk menilai apakah konstruk tersebut memiliki diskriminan yang memadai. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai beban muatan (*loading*) pada konstruk yang dituju dengan nilai beban muatan konstruk lainnya. Tabel di bawah ini menampilkan nilai faktor persilangan yang dihasilkan.

Tabel 4.3 Hasil Nilai *Cross Loading* Model Awal

	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
KI.1.1	0,598	0,762	0,547	0,573	0,657	0,577
KI.1.2	0,680	0,787	0,583	0,692	0,749	0,615
KI.1.3	0,768	0,787	0,660	0,778	0,748	0,681
KI.2.1	0,688	0,875	0,581	0,749	0,713	0,694
KI.2.2	0,603	0,776	0,466	0,657	0,645	0,627
KI.3.1	0,660	0,727	0,542	0,667	0,647	0,681
KI.3.2	0,741	0,782	0,641	0,764	0,674	0,665
KI.4.1	0,661	0,775	0,517	0,659	0,670	0,613
KL.1.1	0,640	0,480	0,809	0,587	0,624	0,544
KL.2.1	0,691	0,506	0,849	0,594	0,684	0,533
KL.2.2	0,762	0,659	0,808	0,712	0,748	0,694
KL.3.1	0,728	0,735	0,827	0,776	0,753	0,717
KL.3.2	0,579	0,531	0,764	0,520	0,607	0,516
KP.1.1	0,852	0,703	0,712	0,759	0,732	0,719
KP.2.1	0,862	0,745	0,699	0,734	0,755	0,700
KP.2.2	0,931	0,812	0,793	0,785	0,836	0,781
KP.2.3	0,885	0,781	0,770	0,763	0,815	0,745
KS.1.1	0,660	0,701	0,598	0,779	0,640	0,644
KS.1.2	0,741	0,711	0,652	0,810	0,662	0,657
KS.2.1	0,580	0,596	0,591	0,693	0,669	0,537
KS.3.1	0,643	0,685	0,599	0,782	0,680	0,613
KS.3.2	0,696	0,705	0,656	0,818	0,706	0,592
KS.4.1	0,696	0,700	0,615	0,801	0,631	0,591
KS.4.2	0,686	0,724	0,638	0,826	0,716	0,629
KS.5.1	0,602	0,683	0,606	0,769	0,715	0,613
KS.6.1	0,638	0,682	0,454	0,673	0,537	0,742
KS.6.2	0,694	0,638	0,672	0,737	0,717	0,626

	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
MB.1.1	0,744	0,755	0,692	0,707	0,868	0,631
MB.1.2	0,710	0,748	0,709	0,721	0,886	0,612
MB.1.3	0,739	0,751	0,717	0,746	0,897	0,643
MB.1.4	0,798	0,785	0,762	0,779	0,881	0,697
MB.2.1	0,822	0,754	0,772	0,786	0,879	0,747
MB.3.1	0,843	0,811	0,787	0,784	0,909	0,787
MB.4.1	0,795	0,786	0,750	0,814	0,816	0,727
P.1.1	0,712	0,736	0,655	0,681	0,683	0,844
P.1.2	0,647	0,630	0,617	0,640	0,673	0,853
P.1.3	0,736	0,727	0,595	0,697	0,661	0,826
P.3.1	0,728	0,683	0,661	0,709	0,661	0,858

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa korelasi antara variabel Kualitas Informasi (KI) dan indikatornya memiliki tingkat yang lebih signifikan dibandingkan dengan korelasi indikator-indikator dari variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kualitas Informasi mampu lebih baik dalam memprediksi perilaku indikator dalam kerangka variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain.

Pengamatan serupa juga terlihat pada variabel Kualitas Layanan (KL), di mana korelasi antara variabel ini dan indikatornya menunjukkan tingkat yang lebih kuat dibandingkan dengan korelasi antara indikator-indikator dari variabel lainnya. Ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Layanan memiliki kapasitas yang lebih baik untuk memprediksi perilaku indikator dalam konteks variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain.

Demikian pula, korelasi antara variabel Kepuasan Pengguna (KP) dan indikatornya mengungkapkan hubungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator-indikator dari variabel lain. Ini mencerminkan bahwa variabel Kepuasan Pengguna memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi perilaku indikator yang termasuk dalam variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain.

Sementara variabel Kualitas Sistem (KS) menunjukkan korelasi yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain, kecuali untuk indikator KS.6.1. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kualitas Sistem kurang

efektif dalam memprediksi perilaku indikator yang termasuk dalam kerangka variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain, kecuali indikator KS.6.1.

Hasil serupa juga terlihat pada variabel Manfaat Bersih (MB), di mana korelasi dengan indikatornya menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator-indikator dari variabel lainnya. Ini menandakan bahwa variabel Manfaat Bersih memiliki kapabilitas yang lebih baik dalam memprediksi perilaku indikator dalam konteks variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain.

Variabel Penggunaan (P) juga menunjukkan pola yang serupa, dengan korelasi antara variabel ini dan indikatornya memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator-indikator dari variabel lain. Hal ini menegaskan bahwa variabel Penggunaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi perilaku indikator dalam lingkup variabelnya dibandingkan dengan indikator-indikator dari variabel lain.

Selain itu, metode alternatif untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE mencerminkan rata-rata variasi yang berhasil diekstraksi melalui perangkat lunak PLS, dimana rata-rata variasi ini diharapkan lebih tinggi dari korelasi yang terkait dengan variabel laten yang terlibat. Jika nilai AVE suatu variabel melampaui angka 0,5, hal ini menandakan bahwa validitas konvergen pada variabel tersebut sudah memadai. Nilai-nilai AVE yang dihasilkan dapat ditemukan dalam Tabel yang berikutnya.

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0,780
Kualitas Informasi	0,616
Kualitas Layanan	0,659
Kualitas Sistem	0,594
Manfaat Bersih	0,769
Penggunaan	0,714

Tabel 4.6 memberikan informasi bahwa variabel Kualitas Sistem, Kepuasan Pengguna, Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Manfaat Bersih, dan Penggunaan memiliki nilai AVE yang melebihi ambang batas 0,5. Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas konvergen yang dijalankan telah mencapai standar yang memadai.

3. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dijalankan untuk menguji tingkat akurasi, ketelitian instrumen, dan konsistensi yang digunakan dalam mengukur variabel laten. Proses pengujian reliabilitas konstruk melibatkan dua parameter pengukuran, yaitu Cronbach Alpha dan Composite Reliability. Tingkat reliabilitas konstruk dianggap memadai ketika nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability melebihi batas minimal 0,7, sesuai dengan panduan yang diuraikan oleh Nunnally dan Bernstein (1994). Rincian hasil pengujian Cronbach Alpha Composite Reliability dapat ditemukan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0,905	0,934
Kualitas Informasi	0,910	0,928
Kualitas Layanan	0,871	0,906
Kualitas Sistem	0,923	0,936
Manfaat Bersih	0,950	0,959
Penggunaan	0,867	0,909

Tabel 4.5. memaparkan nilai *composite reliability* seluruh variabel laten mempunyai nilai lebih dari 0,7. Kesimpulan hasil tersebut adalah seluruh variabel reliabel atau masing-masing indikator konsistensi dalam mengukur variabel.

4. Uji Signifikansi Indikator

Pada metode SEM PLS ini tidak dapat dilakukan pengujian signifikansi model, karena distribusi data tidak diketahui. Oleh karena itu uji signifikansi menggunakan metode *resampling bootstrapping*. Ringkasan hasil uji signifikansi *outer model* menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=10\%$ dengan nilai kritis = 1,65 (lihat Tabel 4.6). Tabel 4.6 menjelaskan bahwa semua indikator signifikan (signifikan valid) pada uji signifikansi terhadap seluruh variabel. Indikator dikatakan signifikan valid karena memiliki nilai T-Statistics lebih besar dari 1,65.

Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikansi Indikator dari Tiap Variabel

Hubungan Variabel dan Indikator	T Statistics	P Values	Keterangan
KI.1.1 <- Kualitas Informasi	13,878	0,000	Signifikan Valid
KI.1.2 <- Kualitas Informasi	21,555	0,000	Signifikan Valid
KI.1.3 <- Kualitas Informasi	15,808	0,000	Signifikan Valid
KI.2.1 <- Kualitas Informasi	29,644	0,000	Signifikan Valid
KI.2.2 <- Kualitas Informasi	14,852	0,000	Signifikan Valid
KI.3.1 <- Kualitas Informasi	11,665	0,000	Signifikan Valid
KI.3.2 <- Kualitas Informasi	14,539	0,000	Signifikan Valid
KI.4.1 <- Kualitas Informasi	16,788	0,000	Signifikan Valid
KL.1.1 <- Kualitas Layanan	13,387	0,000	Signifikan Valid
KL.2.1 <- Kualitas Layanan	23,556	0,000	Signifikan Valid

Hubungan Variabel dan Indikator	T Statistics	P Values	Keterangan
KL.2.2 <- Kualitas Layanan	16,595	0,000	Signifikan Valid
KL.3.1 <- Kualitas Layanan	17,375	0,000	Signifikan Valid
KL.3.2 <- Kualitas Layanan	12,145	0,000	Signifikan Valid
KP.1.1 <- Kepuasan Pengguna	25,826	0,000	Signifikan Valid
KP.2.1 <- Kepuasan Pengguna	24,287	0,000	Signifikan Valid
KP.2.2 <- Kepuasan Pengguna	46,039	0,000	Signifikan Valid
KP.2.3 <- Kepuasan Pengguna	31,740	0,000	Signifikan Valid
KS.1.1 <- Kualitas Sistem	16,564	0,000	Signifikan Valid
KS.1.2 <- Kualitas Sistem	16,056	0,000	Signifikan Valid
KS.2.1 <- Kualitas Sistem	12,139	0,000	Signifikan Valid
KS.3.1 <- Kualitas Sistem	13,121	0,000	Signifikan Valid
KS.3.2 <- Kualitas Sistem	17,540	0,000	Signifikan Valid
KS.4.1 <- Kualitas Sistem	14,389	0,000	Signifikan Valid
KS.4.2 <- Kualitas Sistem	19,326	0,000	Signifikan Valid
KS.5.1 <- Kualitas Sistem	14,761	0,000	Signifikan Valid
KS.6.1 <- Kualitas Sistem	7,640	0,000	Signifikan Valid
KS.6.2 <- Kualitas Sistem	10,944	0,000	Signifikan Valid
MB.1.1 <- Manfaat Bersih	29,658	0,000	Signifikan Valid
MB.1.2 <- Manfaat Bersih	31,565	0,000	Signifikan Valid
MB.1.3 <- Manfaat Bersih	37,782	0,000	Signifikan Valid
MB.1.4 <- Manfaat Bersih	26,716	0,000	Signifikan Valid
MB.2.1 <- Manfaat Bersih	25,962	0,000	Signifikan Valid
MB.3.1 <- Manfaat Bersih	42,257	0,000	Signifikan Valid
MB.4.1 <- Manfaat Bersih	19,482	0,000	Signifikan Valid
P.1.1 <- Penggunaan	23,378	0,000	Signifikan Valid
P.1.2 <- Penggunaan	24,243	0,000	Signifikan Valid
P.1.3 <- Penggunaan	19,746	0,000	Signifikan Valid
P.3.1 <- Penggunaan	21,683	0,000	Signifikan Valid

4.2.3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) untuk Model Awal

Model struktural dievaluasi melalui *R-Square* dimana *R-Square* mampu menjelaskan besaran pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Chin (1998) menginterpretasikan nilai *R-Square* 0,67, 0,33, serta 0,19 menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah. Sedangkan *R-Square Adjusted* dapat digunakan dalam pengukuran tingkat keyakinan pada penambahan variabel independen (eksogen) dengan tepat dalam rangka menambah daya prediksi model.

Berikut ini adalah rumus R-Square:

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

y_i = Observasi respon ke-i

\bar{y} = Rata-rata

\hat{y}_i = Prediksi respon ke-i

Berikut ini adalah rumus R-Square Adjusted:

$$R_{adj}^2 = 1 - \frac{MS\ Error}{MS\ Total} = 1 - \left(\frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y}_i)^2} \right) \left(\frac{n - 1}{n - p - 1} \right)$$

Keterangan:

y_i = Observasi respon ke-i

\bar{y} = Rata-rata

\hat{y}_i = Prediksi respon ke-i

n = Jumlah Observasi

p = Jumlah Parameter dalam Model

Tabel 4.7. Nilai *R-Square* Model

Model	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Manfaat Bersih	0,877	0,869

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 4.5, dapat terperinci bahwa variabel Manfaat Bersih (MB) memperlihatkan nilai *R-Square* sebesar 0,877. Fakta ini mengindikasikan bahwa kekuatan model yang diklasifikasikan sebagai kuat, dengan interpretasi bahwa variabel Manfaat Bersih (MB) terpengaruh oleh variabel dalam model sebesar 87,7%, sementara 12,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diinklusi dalam penelitian ini. Terdapat korelasi

yang signifikan antara nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*, di mana *R-Square* secara konsisten akan memiliki nilai yang lebih tinggi atau setidaknya setara dengan nilai *R-Square Adjusted*. Nilai yang diberikan dalam tabel menunjukkan *R-Square* sebesar 0,877, sedangkan *R-Square Adjusted* memiliki nilai 0,869. Keadaan ini secara nyata mengonfirmasikan bahwa *R-Square* memiliki magnitudo yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *R-Square Adjusted*.

4.2.4. Uji Hipotesis untuk Model Awal

Efek yang terjadi di antara variabel dapat dianggap bermakna apabila nilai *P-value* menunjukkan angka yang lebih rendah daripada ambang signifikansi yang telah ditetapkan ($P < 0,1$), sebagaimana ditegaskan oleh Saraswari (tanpa tahun). Pada metode SEM PLS ini tidak dapat dilakukan pengujian signifikansi model, karena distribusi data tidak diketahui. Oleh karena itu uji signifikansi menggunakan metode *resampling bootstrapping*. Ringkasan hasil uji signifikansi *inner model* menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=10\%$ dengan nilai kritis = 1,65 dipaparkan sebagaimana Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Hipotesis

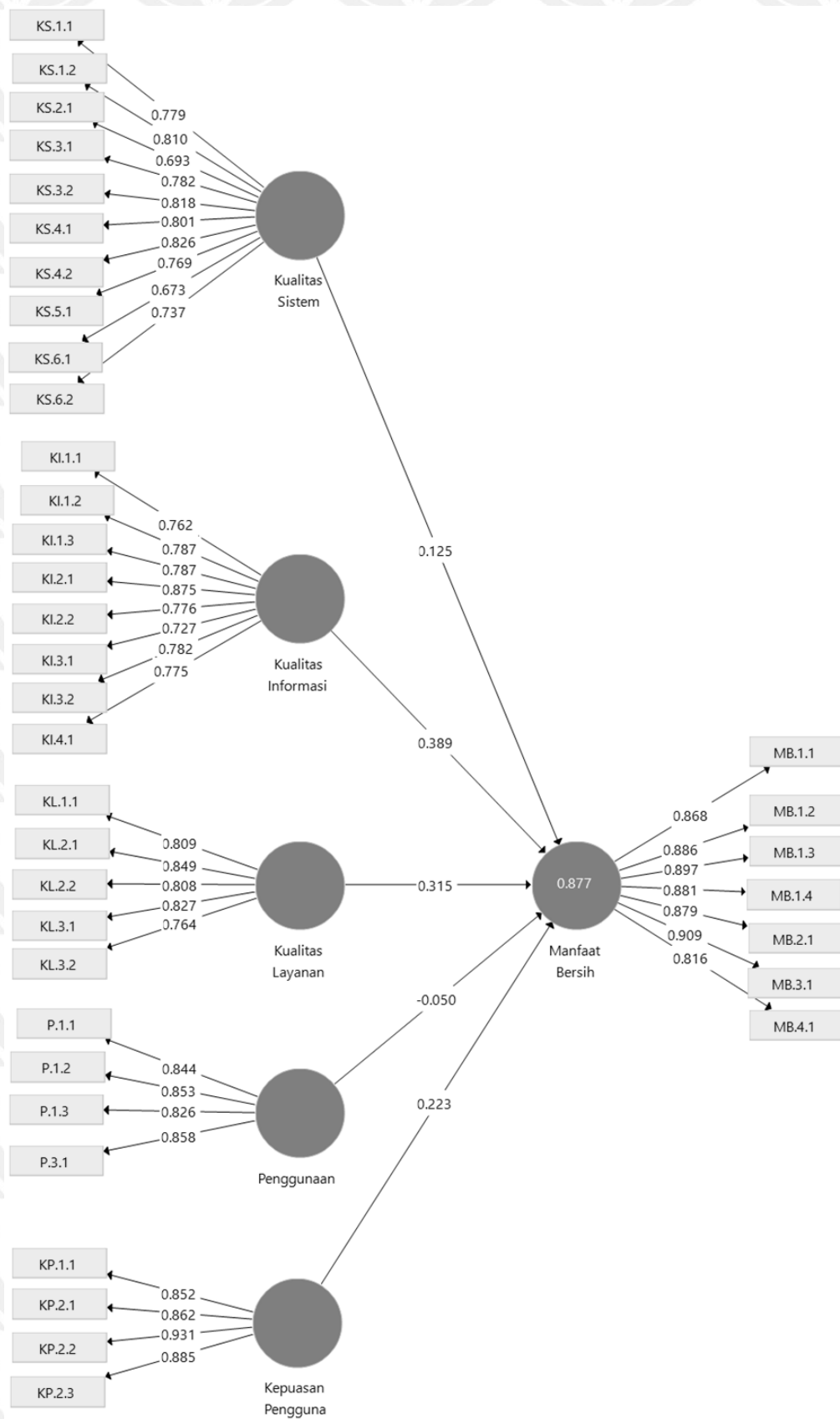
Relasi	<i>P Values</i>	Keterangan	Koefisien Jalur
Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih	0,101	Tidak Signifikan	0,223
Kualitas Informasi → Manfaat Bersih	0,035	Signifikan	0,389
Kualitas Layanan → Manfaat Bersih	0,002	Signifikan	0,315
Kualitas Sistem → Manfaat Bersih	0,483	Tidak Signifikan	0,125
Penggunaan → Manfaat Bersih	0,598	Tidak Signifikan	-0,050

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna (KP) dengan manfaat bersih tidak berpengaruh signifikan dengan nilai *P Values* lebih dari 0,1 yaitu 0,101. Variabel Kualitas Informasi (KI) dengan manfaat bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai *P Values* kurang dari 0,1 yaitu 0,035. Variabel Kualitas Layanan (KL) dengan manfaat bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai *P Values* kurang dari 0,1 yaitu 0,002. Variabel Kualitas Sistem (KS) dengan manfaat

bersih tidak berpengaruh signifikan dengan nilai *P Values* lebih dari 0,1 yaitu 0,483. Variabel Penggunaan (P) dengan manfaat bersih tidak berpengaruh signifikan dengan nilai *P Values* lebih dari 0,1 yaitu 0,598.

Koefisien jalur adalah representasi grafis yang mengaitkan variabel independen dengan variabel dependen, dengan koefisien jalur tersebut mencerminkan pola interaksi yang menggambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil estimasi koefisien jalur dan hasil uji signifikansi maka persamaan matematika untuk model pada penelitian ini adalah:
 $MB = 0,223KP + 0,389KI + 0,315KL + 0,125KS + (-0,050P).$

Persamaan tersebut di atas dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel kepuasan pengguna akan mempengaruhi manfaat bersih sebesar 0,233 poin, setiap kenaikan 1 poin variabel kualitas informasi akan mempengaruhi manfaat bersih sebesar 0,389 poin, setiap kenaikan 1 poin variabel kualitas layanan akan mempengaruhi manfaat bersih sebesar 0,315 poin, setiap kenaikan 1 poin variabel kualitas sistem akan mempengaruhi manfaat bersih sebesar 0,125 poin, setiap kenaikan 1 poin variabel penggunaan akan mempengaruhi manfaat bersih sebesar -0,050 poin.



Gambar 4.38. Hasil Outer Loading Model Awal

4.3. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap model struktural seperti yang terdokumentasikan dalam Tabel 4.8, ditemukan bahwa hubungan antara Kualitas Sistem dengan Manfaat Bersih menghasilkan nilai P Values sebesar 0,483 menunjukkan ketidaksignifikan pada tingkat kepercayaan α sebesar 10% ($\alpha < 0,1$). Dengan demikian, hipotesis H0 diterima yang mengindikasikan bahwa Kualitas Sistem tak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dari website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Hal ini disebabkan sistem tidak stabil misalnya sistem sering lambat atau loading dalam waktu yang cukup lama.

4.3.2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap model struktural seperti yang terdokumentasikan dalam Tabel 4.8, ditemukan bahwa hubungan antara Kualitas Informasi dengan Manfaat Bersih menghasilkan P Values sebesar 0,035 menunjukkan signifikan pada tingkat kepercayaan α sebesar 10% ($\alpha < 0,1$). Dengan demikian, hipotesis H1 diterima yang mengindikasikan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dari website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Faktor ini terjadi karena adanya pembaruan informasi. Jadi pengguna website SIPP LPPM Universitas Wiraraja sudah memperoleh manfaat.

4.3.3. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap model struktural seperti yang terdokumentasikan dalam Tabel 4.8, ditemukan bahwa hubungan antara Kualitas Layanan dengan Manfaat Bersih menghasilkan P Values sebesar 0,002 menunjukkan signifikan pada tingkat kepercayaan α sebesar 10% ($\alpha < 0,1$). Dengan demikian, hipotesis H1 diterima, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dari website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Hal ini disebabkan pelayanan yang diberikan oleh website SIPP LPPM Universitas Wiraraja telah maksimal contohnya termasuk pelaporan saat menghadapi masalah lupa kata sandi dan lainnya. Jadi pengguna website SIPP LPPM Universitas Wiraraja telah mendapatkan manfaat.

4.3.4. Pengaruh Penggunaan Terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap model struktural seperti yang terdokumentasikan dalam Tabel 4.8, ditemukan bahwa hubungan antara Penggunaan dengan Manfaat Bersih menghasilkan P Values sebesar 0,598 menunjukkan ketidaksignifikan pada tingkat kepercayaan α sebesar 10% ($\alpha < 0,1$). Dengan demikian, hipotesis H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dari website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Hal ini disebabkan penggunaan website SIPP LPPM Universitas Wiraraja belum cukup baik atau belum cukup sering jadi berpengaruh terhadap manfaat bersih.

4.3.5. Pengaruh Kepuasan Pengguna Dengan Manfaat Bersih

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap model struktural seperti yang terdokumentasikan dalam Tabel 4.8, ditemukan bahwa hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Bersih menghasilkan P Values sebesar 0, menunjukkan ketidaksignifikan pada tingkat kepercayaan α sebesar 10% ($\alpha < 0,1$). Dengan demikian, hipotesis H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dari website SIPP LPPM Universitas Wiraraja. Hal ini disebabkan pengguna merasakan kepuasan akan manfaat yang diperoleh. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna website SIPP LPPM Universitas Wiraraja telah memperoleh kepuasan serta manfaat.

4.3.6. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian terhadap analisis kesuksesan sistem informasi website SIPP LPPM Universitas Wiraraja dibuatlah rekomendasi seperti berikut ini.

1. Pengelola website harus memberikan perhatian serius terhadap kualitas sistem yang dikelola, mengingat banyak pengguna yang menyuarkan keluhan terkait ketidakstabilan sistem, seperti sebagai contoh sistem sering lambat atau loading dalam waktu yang cukup lama.
2. Pengembang website perlu membuat inovasi agar penggunaan website SIPP LPPM Universitas Wiraraja mengalami peningkatan menjadi lebih sering digunakan oleh pengguna.

